



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

**LAPORAN KINERJA TAHUNAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Tahun 2015



Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2015, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Isi dari laporan ini pada intinya merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan, serta penjelasan tentang kinerja, capaian kinerja dan analisis capaian kinerja.

Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan pertanggungjawaban yang berkaitan dengan Rencana Strategis Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2011-2016, hal ini merupakan wujud dari keinginan untuk dapat menyajikan pertanggungjawaban Kinerja Pemerintah yang transparan dan akuntabel, dalam memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan baik.

Sangat disadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Tahunan ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, namun demikian diharapkan dapat dijadikan tolok ukur terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah khususnya Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.

Balikpapan, **Februari 2016**
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Balikpapan,

Astani
Pembina Tingkat I
NIP. 19590710 198501 1 002



Ringkasan Eksekutif

Program kerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan didasarkan pada sasaran strategis target kinerja dan tujuan yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Periode 2011-2016, serta Rencana Strategis Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Periode 2011-2016 secara konsisten, dan berkesinambungan.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan telah menetapkan 12 tujuan strategis, 9 sasaran strategis serta 9 program dan 30 kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2015.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan telah menyusun Laporan Kinerja Tahunan tahun 2015 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja kegiatan dan penggunaan anggaran keuangan selama tahun 2015. Secara umum kinerja kegiatan dan keuangan cukup bagus, walaupun masih ada beberapa indikator kinerja dan target yang belum sesuai harapan yang diinginkan.

Dengan dibuatnya Laporan Kinerja Tahunan ini diharapkan menjadi pemicu dalam meningkatkan kinerja yang lebih baik bagi aparat Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan untuk tahun selanjutnya.



Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	2
Daftar Isi	3
I. Pendahuluan	4
A. Landasan Hukum	4
B. Maksud dan Tujuan	4
C. Data Organisasi	5
D. Sistematika Penulisan	6
II. Perencanaan Kinerja	7
A. Rencana Strategis (RENSTRA)	7
1) Visi dan Misi	9
2) Tujuan dan Sasaran	10
3) Indikator Kinerja Utama (IKU)	13
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2015	14
III. Akuntabilitas Kinerja	17
A. Capaian Kinerja Organisasi	17
B. Realisasi Anggaran	40
IV. Penutup	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45



Bab I Pendahuluan

A. Landasan Hukum.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2015 ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan, sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.

B. Maksud dan Tujuan.

▪ Maksud.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2015 dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2015 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 dan Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Periode 2011-2016.

▪ Tujuan.

Melalui penyajian mengenai gambaran dan informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan yang komprehensif, penyusunan laporan ini berperan dan bertujuan sebagai media akuntabilitas instansi yang dapat menjadi acuan dan analisis lanjutan yang mengarah pada sinergitas, sinkronisasi dan integritas Rencana Strategis Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Periode 2011-2016.



Laporan ini juga berorientasi untuk sarana perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan disertai analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa berikutnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

C. Data Organisasi.

Berdasarkan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan adalah merupakan unsur pendukung tugas Walikota dalam rangka melaksanakan tugas di bidang kesatuan bangsa dan politik, yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor. Tugas yang akan dilaksanakan adalah melaksanakan perumusan, pengendalian dan penyelenggaraan kebijakan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan mempunyai fungsi sebagai :

1. Perumusan kebijakan bidang kesatuan bangsa, hubungan antar lembaga, pembinaan politik dan pengkajian masalah aktual;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, pengendalian kebijakan teknis bidang kesatuan bangsa;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang hubungan antar lembaga dan pembinaan politik;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pengkajian masalah aktual;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Walikota Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 susunan organisasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan terdiri dari :

- a. Kepala;
- b. Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Seksi Kesatuan Bangsa;
- d. Seksi Hubungan Antar Lembaga dan Pembinaan Politik;
- e. Seksi Pengkajian Masalah Aktual;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

D. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan, penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi;

Bab II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan uraian ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan tentang capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja;

Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



Bab II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis.

RPJMD Kota Balikpapan Periode 2011-2016 dimaksudkan sebagai pedoman Pemerintah Kota dalam melaksanakan pembangunan guna mewujudkan visi dan misi Walikota terpilih dalam 5 (lima) tahun kedepan. Sedangkan tujuan penyusunan RPJMD Kota Balikpapan adalah :

- a. Memberikan gambaran tentang Kebijakan, Program dan Kegiatan Pemerintah Kota dalam menyusun Rencana Strategis SKPD periode 2011-2016;
- b. Sebagai pedoman bagi Pemerintah Kota dalam menyusun RKPD dan seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan program pembangunan periode 2011-2016;
- c. Sebagai tolak ukur dalam penyusunan laporan keterangan pertanggungjawaban Walikota pada akhir masa jabatan.

Adapun penetapan Visi Kota Balikpapan periode 2011-2016 adalah "*Mewujudkan Kota Balikpapan Nyaman Dihuni Menuju Madinatul Iman*".

Sedangkan untuk Misi Kota Balikpapan periode 2011-2016 ada 8 (delapan) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas daya saing sumber daya manusia yang beriman;
2. Membangun kewirausahaan dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat;
3. Meningkatkan ketertiban umum, penegakan hukum, pemberantasan KKN dan penanganan masalah sosial;
4. Meningkatkan investasi, memperkokoh ekspektasi dunia usaha, dan memperluas lapangan kerja;
5. Meningkatkan pelayanan publik dan melaksanakan reformasi birokrasi;
6. Meningkatkan infrastruktur kota yang representatif;
7. Meningkatkan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan masyarakat dan perempuan dan perlindungan anak;
8. Memperkuat daya dukung lingkungan hidup dan mengembangkan pariwisata serta melestarikan keragaman budaya dan kegotongroyongan.



Dalam mewujudkan Visi dan Misi Kota Balikpapan periode 2011-2016 Pemerintah Kota menetapkan 9 (sembilan) agenda prioritas, yaitu :

1. Mengembangkan kapasitas aparatur Pemerintah Daerah dalam rangka mendukung reformasi birokrasi;
2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan mengembangkan pemukiman yang sehat dan layak huni menuju pembangunan yang berkelanjutan;
3. Meningkatkan mutu pendidikan berbasis kompetensi yang berorientasi dunia kerja;
4. Meningkatkan kualitas kesehatan melalui pengembangan peran serta dan kemandirian masyarakat untuk mewujudkan kota sehat;
5. Membangun sistem infrastruktur, transportasi dan utilitas kota dalam rangka mendukung peningkatan investasi;
6. Memberdayakan masyarakat miskin, UMKMK dan memfasilitasi pengembangan ekonomi kerakyatan;
7. Mengembangkan pariwisata dan melestarikan ragam budaya serta kegotongroyongan;
8. Meningkatkan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan perempuan dan pemuda serta mewujudkan kota ramah anak;
- 9. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam rangka menjaga kondusifitas kota.**

Dari 9 (sembilan) agenda prioritas yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Balikpapan periode 2011-2016 yang berkaitan erat dengan tugas pokok dan fungsi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan adalah poin kesembilan yaitu *Meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam rangka menjaga kondusifitas kota.*

Sebagaimana disebutkan diatas Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan diberikan tugas untuk melaksanakan perumusan, pengendalian dan penyelenggaraan kebijakan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang kesatuan bangsa, hubungan antar lembaga, pembinaan politik dan pengkajian masalah aktual;



2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, pengendalian kebijakan teknis bidang kesatuan bangsa;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang hubungan antar lembaga dan pembinaan politik;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pengkajian masalah aktual;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1) Visi dan Misi.

Visi dan Misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu :

a. Visi.

Terwujudnya kehidupan yang dinamis, aman, damai dan menjunjung tinggi nilai persatuan kesatuan bangsa yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

b. Misi.

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan menetapkan 5 (lima) misi yang akan dilakukan yaitu :

1. Pengembangan Kesatuan Bangsa berdasarkan 4 (empat) pilar (Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia).
2. Mewujudkan kehidupan kebangsaan yang demokratis ditandai dengan berfungsinya suprastruktur dan infrastruktur sosial politik, sukses penyelenggaraan pemilihan umum, pemilihan kepala daerah dan meningkatnya partisipasi dan etika politik masyarakat, serta komunikasi politik berdasarkan nilai-nilai luhur agama dan budaya bangsa.



3. Pengembangan kerjasama dan meningkatkan hubungan antar organisasi, lembaga dan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas data dan informasi tentang masalah-masalah aktual, memfasilitasi aspirasi masyarakat yang berkembang dan penyelesaian masalah yang terjadi di tengah masyarakat.
5. Meningkatkan tertib administrasi keuangan, sumber daya manusia, perkantoran serta akuntabilitas pelayanan.

2) Tujuan dan Sasaran.

Untuk penerapan dari visi dan misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan, terdapat tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

a. Tujuan.

1. Terwujudnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam keanekaragaman budaya, suku, ras, agama;
2. Terwujudnya pemahaman masyarakat tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan berpolitik yang harmonis, dinamis, serta dalam suasana yang demokratis;
3. Terwujudnya kewaspadaan dini masyarakat dalam menghadapi terjadinya berbagai peristiwa bencana;
4. Terlaksananya koordinasi yang baik dengan instansi terkait maupun dengan komponen masyarakat dalam rangka memfasilitasi penyelesaian permasalahan aktual yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat;
5. Terlaksananya kegiatan penyuluhan penyakit masyarakat, minuman keras, narkoba, perjudian kepada pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum;
6. Tersedianya SDM Organisasi Kemasyarakatan yang profesional dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya;
7. Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran;
8. Terselenggaranya peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD dalam bentuk LAKIP;
9. Terselenggaranya peningkatan kapasitas aparatur kesatuan bangsa (BIMTEK).



10. Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan luar daerah;
11. Terselenggaranya peningkatan sarana dan prasarana aparatur Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan;
12. Tersedianya Sumber Daya Manusia Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan yang profesional, bersih dan berwibawa yang didukung sikap mental dan perilaku disiplin dengan berpegang teguh pada norma hukum dan agama.

b. Sasaran.

Untuk sasaran yang ingin dicapai oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya , pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda;
2. Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah;
3. Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat;
4. Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat.;
5. Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum;
6. Meningkatnya kualitas SDM organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya;
7. Meningkatnya kualitas SDM aparatur pada Kantor Kesatuan Bangsa Politik Kota Balikpapan;
8. Meningkatkan tertib administrasi keuangan, SDM, perkantoran serta akuntabilitas pelayanan;
9. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur pada Kantor Kesatuan Bangsa Politik Kota Balikpapan.



3) Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2015

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Meningkatnya interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">• persentase peserta silaturahmi.• Persentase kegiatan forum yang difasilitasi pemerintah kota.• persentase peserta sosialisasi.	100 % 100 % 100 %
2	Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi.• Jumlah anggota pengganti antar waktu.• Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat.• Jumlah ormas yang menerima bantuan yang diverifikasi.	10 Parpol 2 Orang 70 % 40 Ormas
3	Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• persentase terdektesinya permasalahan aktual.• Persentase pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN.• persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing.	80 % 90 % 90 %
4	Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	<ul style="list-style-type: none">• persentase peserta sosialisasi kewaspadaan dini masyarakat.• Persentase keberhasilan pelaksanaan survei keamanan dan ketertiban.	100 % 100 %
5	Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none">• Persentase peserta penyuluhan.	100 %
6	Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	<ul style="list-style-type: none">• Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/ kemitraan.	100 %



4) Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan yang akan digunakan untuk periode 2011-2016 sesuai periode Rencana Strategis, sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">• persentase peserta silaturahmi.• Persentase kegiatan forum yang difasilitasi pemerintah kota.• persentase peserta sosialisasi.	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Halbinpol• Seksi Halbinpol• Seksi Kesbang
2	Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah partai politik yang menerima bantuan keuangan yang diverifikasi.• Jumlah anggota pengganti antar waktu.• Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat.• Jumlah ormas yang menerima bantuan yang diverifikasi.	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Halbinpol• Seksi Halbinpol• Seksi Halbinpol• Seksi Halbinpol
3	Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• persentase terdektesinya permasalahan aktual.• Persentase pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN.	<ul style="list-style-type: none">• Seksi PMA• Seksi PMA
4	Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	<ul style="list-style-type: none">• persentase peserta sosialisasi kewaspadaan dini masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Seksi PMA
5	Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none">• persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing.• Persentase peserta penyuluhan.• Persentase keberhasilan pelaksanaan survei keamanan dan ketertiban.	<ul style="list-style-type: none">• Seksi PMA• Seksi PMA• Seksi PMA
6	Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	<ul style="list-style-type: none">• Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/ kemitraan.	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Halbinpol

**B. Perjanjian Kinerja Tahun 2015**

Untuk perjanjian kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan tahun 2015 diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	persentase kegiatan silaturahmi	100 %	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan Kegiatan : Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial di kalangan masyarakat	249.960.000,-
	Persentase kegiatan forum yang difasilitasi pemerintah kota	100 %	Fasilitasi Forum Komunikasi Paguyuban Balikpapan	200.000.000,-
	persentase peserta sosialisasi	100 %	Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan Kegiatan : Sosialisasi tentang pembauran generasi muda, sosialisasi cinta tanah air, sosialisasi kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai luhur budaya bangsa	400.000.000,-
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	Jumlah partai politik yang menerima bantuan keuangan yang diverifikasi	10 Parpol	Program Pendidikan Politik Masyarakat Kegiatan : Penerimaan, Pemeriksaan, Penelitian Berkas Pengajuan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	48.000.000,-
	Jumlah anggota pengganti antar waktu	2 Orang	Penelitian berkas anggota pengganti antar waktu (PAW) DPRD Kota Balikpapan	9.200.000,-



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)
	Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat	70 %	Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Pemilukada Kota Balikpapan Tahun 2015 Desk Pemilukada Kota Balikpapan Tahun 2015	215.000.000,- 2.000.000.000,-
			Program Pengelolaan Hibah dan Bansos	
	Jumlah ormas yang menerima bantuan yang diverifikasi	40 Ormas	Verifikasi usulan hibah dan bansos bidang Kesbangpol dan Ormas	22.800.000,-
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat			Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan	
	persentase terdectesinya permasalahan aktual	80 %	Kegiatan : Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala / Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan	544.230.000,-
	Persentase Pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN	90 %	Koordinasi dan Pengendalian Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri Kota Balikpapan	235.000.000,-
	persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja	90 %	Kegiatan : Monitoring, evaluasi dan pelaporan pemantauan orang asing (NGO)	54.710.000,-
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	persentase peserta sosialisasi kewaspadaan dini masyarakat	100 %	Kegiatan : Pembinaan Kepekaan Masyarakat Terhadap Situasi Ketertiban dan Keamanan	250.000.000,-



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)
	Persentase keberhasilan pelaksanaan survei keamanan dan ketertiban	100 %	Survei keamanan dan ketertiban kota	150.000.000,-
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum			Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat	
	Persentase peserta penyuluhan	100 %	Kegiatan : Penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba	60.000.000,-
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/ kemitraan	100 %	Program Pendidikan Politik Masyarakat Kegiatan : Sosialisasi peraturan perundangan tentang ormas, partai politik, pemilu dan peraturan lainnya	82.000.000,-



Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan tahun 2015 diukur dari tingkat capaian keberhasilan tujuan dan sasaran strategis. Mengacu pada RPJMD Tahun 2011-2016, dan juga pada rencana kerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan tahun 2015.

Berdasarkan pencapaian sasaran-sasaran strategis maka pengukuran kinerja selama tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	• Persentase kegiatan silaturahmi	100 %	33 %	33 %
	• Persentase kegiatan forum yang difasilitasi pemerintah kota	100 %	100 %	100 %
	• Persentase peserta sosialisasi	100 %	97 %	97 %
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	• Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi	10 parpol	9 Parpol	90 %
	• Jumlah anggota pengganti antar waktu	2 Orang	0	0 %
	• Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat	70 %	60,75 %	87 %
	• Jumlah ormas yang menerima bantuan yang diverifikasi	40 Ormas	6 Ormas	15 %



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	• Persentase terdeketesinya permasalahan aktual	80 %	100 %	125 %
	• Persentase Pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN	90 %	100 %	111 %
	• Persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	90 %	100 %	111 %
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	• Persentase peserta sosialisasi ke waspadaan dini masyarakat	100 %	100 %	100 %
	• Persentase keberhasilan pelaksanaan survei keamanan dan ketertiban	100 %	100 %	100 %
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	• Persentase peserta penyuluhan	100 %	100 %	100 %
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	• Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/ kemitraan	100 %	97,50 %	97,50 %



• **Analisa Pencapaian Kinerja**

Pencapaian kinerja selama tahun 2015 yang dijabarkan dalam tabel diatas perlu dianalisis terhadap hasil pengukuran pencapaian sasaran dengan sejumlah indikator. Secara umum Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan telah berusaha melaksanakan program dan kegiatan dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Hasil analisis pencapaian target terhadap masing-masing sasaran dan indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">• Persentase kegiatan silaturahmi	100 %	33 %	33 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran pertama dengan indikator pertama untuk Kegiatan Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial di Kalangan Masyarakat berupa Silaturahmi Walikota dengan Tokoh Masyarakat, Paguyuban dan Organisasi Kemasyarakatan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi mencapai 33% yang berarti kurang sekali dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai pun hanya sebesar 33%. Belum tercapainya target yang diinginkan dari 4 (empat) kegiatan yang akan dilaksanakan hanya 1 (satu) kegiatan yang telah dilaksanakan karena padatnya kegiatan menjelang Pilkada Walikota dan Wakil Walikota di tahun 2015.

Tabel 3.3.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">Persentase kegiatan forum yang difasilitasi pemerintah kota	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran pertama dengan indikator kedua untuk Kegiatan Fasilitasi Forum Komunikasi Paguyuban Balikpapan. Dilihat dari target yang ingin dicapai 100% yang realisasinya 100% dan memenuhi target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai pun sebesar 100%.

Tabel 3.4.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">Persentase peserta sosialisasi	100 %	97 %	97 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran pertama dengan indikator ketiga untuk Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Wawasan Kebangsaan. Dari target yang ingin dicapai 100% dan realisasinya 97% berarti hampir memenuhi target yang diinginkan sehingga capaian kinerja pun bisa dicapai sebesar 97%. Capaian realisasi ini dikarenakan pada saat pelaksanaan di hari H terkendala cuaca dan dilaksanakan pada hari kerja.



Tabel 3.5.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi	10 parpol	9 Parpol	90 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kedua dengan indikator pertama untuk Kegiatan Penerimaan, Pemeriksaan, Penelitian Berkas Pengajuan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebanyak 10 parpol yang terealisasi sebanyak 9 parpol yang berarti kurang sedikit dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai hanya sebesar 90%. Karena Partai politik yang mendapat kursi di DPRD Kota Balikpapan berjumlah 9 (Sembilan) Parpol yaitu Golkar, PDIP, PPP, PKS, PBB, Hanura, Gerindra dan Nasdem.

Tabel 3.6.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">Jumlah anggota pengganti antar waktu	2 Orang	Tidak ada	0 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kedua dengan indikator kedua untuk Kegiatan Penelitian berkas anggota pengganti antar waktu (PAW) DPRD Kota Balikpapan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebanyak 2 (dua) anggota DPRD pengganti antar waktu namun tidak ada realisasi yang dicapai dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai tidak ada. Karena tidak ada penggantian anggota DPRD Kota Balikpapan sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.



Tabel 3.7.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat	70 %	60,75 %	87 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kedua dengan indikator ketiga untuk Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Pemilukada Kota Balikpapan Tahun 2015 dan Desk Pemilukada Kota Balikpapan Tahun 2015. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 70% dari partisipasi pemilih yang terealisasi sebesar 60,75% berarti kurang dari target yang diinginkan dan capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 87%. Hal ini dikarenakan jarak waktu yang terlalu singkat antara pelaksanaan pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan kemudian Pemilu Kepala Daerah, sehingga timbul kejenuhan pada masyarakat yang mengakibatkan turunnya tingkat partisipasi masyarakat.

Tabel 3.8.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">Jumlah ormas yang menerima bantuan yang diverifikasi	40 Ormas	6 Ormas	15 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kedua dengan indikator keempat untuk Kegiatan Verifikasi usulan hibah dan bansos bidang Kesbangpol dan Ormas. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebanyak 40 Ormas dan yang terealisasi hanya sebanyak 6 Ormas saja yang berarti kurang dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 15%. Pada tahun 2015 ini jumlah Ormas yang



mengajukan pencairan bantuan ada 4 (empat) Ormas dan yang mengajukan permohonan bantuan hibah tahun 2016 ada 2 (dua) Ormas.

Tabel 3.9.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">Persentase terdektesinya permasalahan aktual	80 %	100 %	125 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran ketiga dengan indikator pertama untuk Kegiatan Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala/Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 80% yang terealisasi melebihi target sebesar 100% hal ini karena koordinasi yang baik antara Pemerintah dan aparat keamanan sehingga situasi Kamtibmas dapat dijaga tetap kondusif. Capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 125%.

Tabel 3.10.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">Persentase pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN	90 %	100 %	111 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran ketiga dengan indikator kedua untuk Kegiatan Koordinasi dan Pengendalian Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri Kota Balikpapan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 90% yang terealisasi



sebesar 100% hal ini dikarenakan terlaksananya seluruh rencana aksi di tahun 2015 oleh masing-masing instansi yang terlibat didalamnya. Capaian kinerja yang bisa dicapai pun sebesar 111%.

Tabel 3.11.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	90 %	100 %	111 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran ketiga dengan indikator ketiga untuk Kegiatan Monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 90% yang terealisasi sebesar 100% yang berarti melebihi dari target yang diinginkan, komunikasi yang baik antara Kesbangpol dan perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja asing dan memberikan data orang asing yang terupdate dengan baik. Sehingga capaian kinerja yang dicapai sebesar 111%.

Tabel 3.12.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	<ul style="list-style-type: none">• Persentase peserta sosialisasi ke waspada dini masyarakat	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran keempat dengan indikator pertama untuk Kegiatan Pembinaan Kepekaan Masyarakat Terhadap Situasi Ketertiban dan Keamanan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi sebesar 100% capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 100%. Hal ini tidak terlepas dari Peran

Laporan Kinerja Tahunan Instansi Pemerintah Tahun 2015



forum kewaspadaan dini masyarakat dalam mendeteksi masalah yang terjadi dengan melibatkan unsur-unsur atau pihak terkait yang telah dibentuk hingga tingkat kecamatan dan kegiatan sosialisasi tentang kewaspadaan dini yang dilaksanakan.

Tabel 3.13.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	<ul style="list-style-type: none">Persentase keberhasilan pelaksanaan survei keamanan dan ketertiban	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran keempat dengan indikator kedua untuk Kegiatan Survei keamanan dan ketertiban kota. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi sebesar 100% yang berarti memenuhi dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 100%. Balikpapan termasuk kota yang aman dan tertib mengacu pada hasil survey keamanan dan ketertiban yang dilaksanakan oleh konsultan yang ditunjuk.

Tabel 3.14.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none">Persentase peserta penyuluhan	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kelima dengan indikator pertama untuk Kegiatan Penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras



dan narkoba. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi sebesar 100% yang berarti memenuhi target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 100%.

Tabel 3.15.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	<ul style="list-style-type: none"> Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/ kemitraan 	100 %	97,50 %	97,50 %

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran keenam dengan indikator pertama untuk Kegiatan Sosialisasi peraturan perundangan tentang ormas, partai politik, pemilu dan peraturan lainnya. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi sebesar 97,50% yang berarti masih kurang dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 97,50% saja. Penyebabnya kurangnya partisipasi peserta yang mengikuti sosialisasi tersebut.

Kemudian untuk mengetahui meningkat atau menurunnya kinerja program dan kegiatan tahunan diperlukan analisis perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

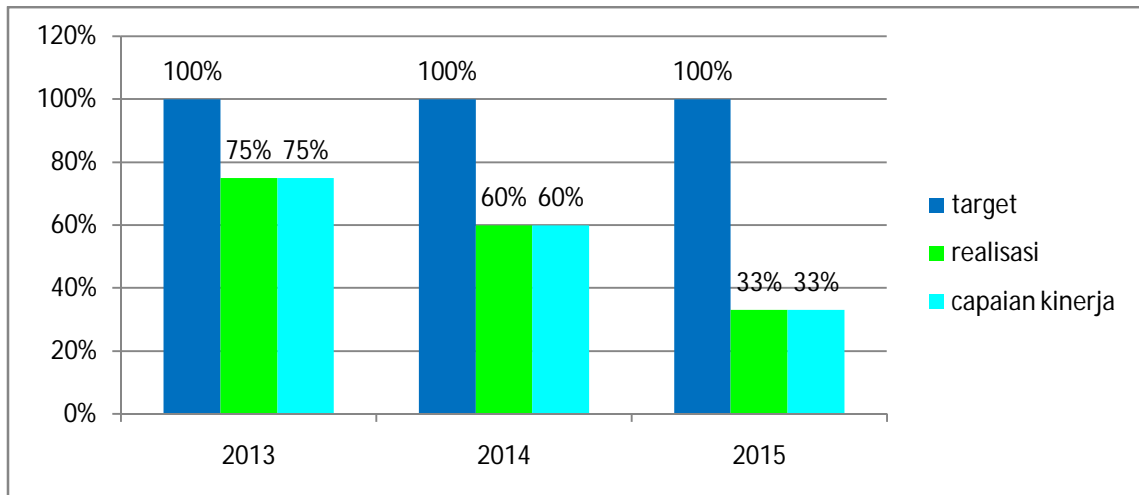
Tabel 3.16.

Analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	Persentase kegiatan silaturahmi	2013	100 %	75 %	75 %
		2014	100 %	60 %	60 %
		2015	100 %	33 %	33 %

Grafik 3.1.

Grafik analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial di Kalangan Masyarakat berupa Silaturahmi Walikota dengan Tokoh Masyarakat, Paguyuban dan Organisasi Kemasyarakatan dilihat dari realisasi kinerjanya yang rendah hanya mencapai 33% di tahun 2015 ini yang berarti mengalami penurunan bila dibandingkan di tahun 2014 dengan realisasi kinerja 60% dan di tahun 2013 dengan realisasi kinerja 75% berarti mengalami penurunan yang sangat signifikan.

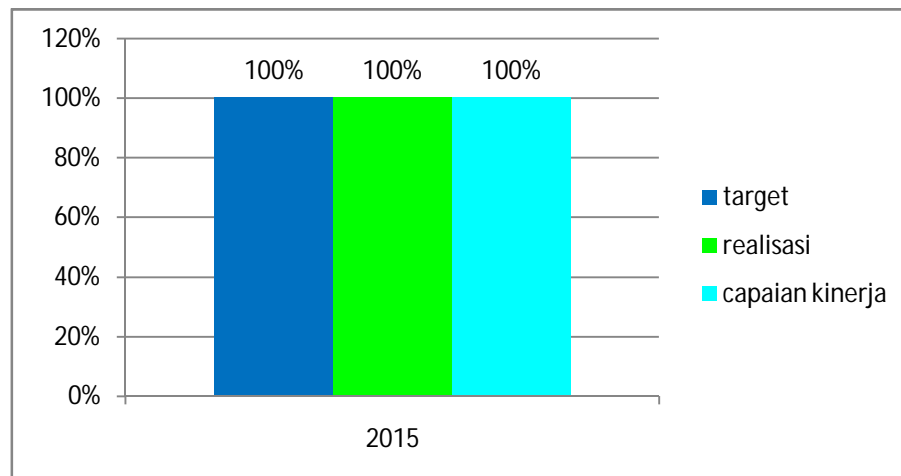
Tabel 3.17.

Analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	Persentase kegiatan forum yang difasilitasi pemerintah kota	2013			
		2014			
		2015	100 %	100 %	100 %

Grafik 3.2.

Grafik analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Fasilitasi Forum Komunikasi Paguyuban Balikpapan dilihat dari realisasi kinerjanya yang memenuhi target mencapai 100% dengan capaian kinerja 100% di tahun 2015. Karena kegiatan ini baru ada di tahun 2015 maka tidak ada pembandingan kinerja di tahun sebelumnya.

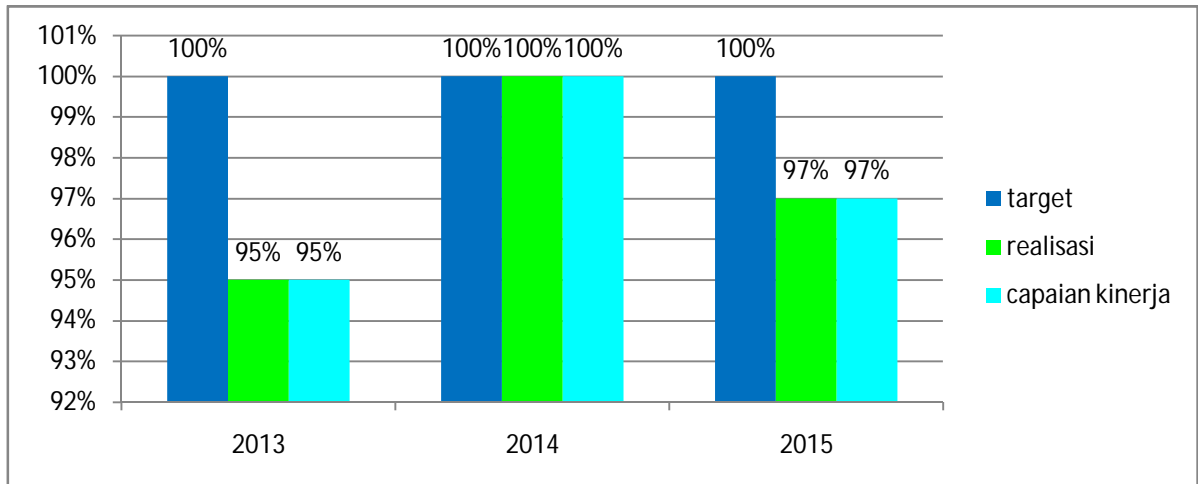
Tabel 3.18.

Analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator ketiga

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	Persentase peserta sosialisasi	2013	100 %	95 %	95 %
		2014	100 %	100 %	100 %
		2015	100 %	97 %	97 %

Grafik 3.3.

Grafik analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator ketiga



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Wawasan Kebangsaan dilihat dari realisasi kinerjanya di tahun 2015 yaitu 97% yang berarti mengalami penurunan bila dibandingkan di tahun 2014 yang realisasi kinerjanya 100% namun meningkat bila dibandingkan kinerja tahun 2013 yaitu 95%.

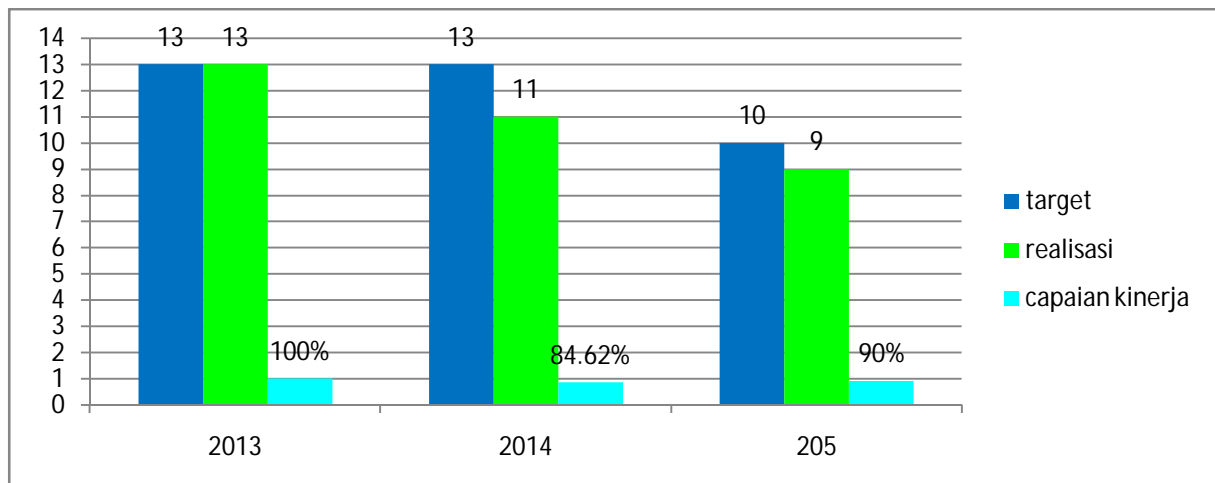
Tabel. 3.19.

Analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	Jumlah parpol yang menerima bantuan keuangan yang diverifikasi	2013	13 Parpol	13 Parpol	100 %
		2014	13 Parpol	11 Parpol	84,62 %
		2015	10 Parpol	9 Parpol	90 %

Grafik 3.4.

Grafik analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kedua dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Penerimaan, Pemeriksaan, Penelitian Berkas Pengajuan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik bisa dilihat dari realisasi kinerjanya di tahun 2015 sebanyak 9 Parpol saja yang memenuhi syarat. Berarti mengalami penurunan bila dibandingkan di tahun 2014 dengan realisasi sebanyak 11 parpol dan tahun 2013 dengan realisasi sebanyak 13 parpol yang memenuhi syarat untuk menerima bantuan.

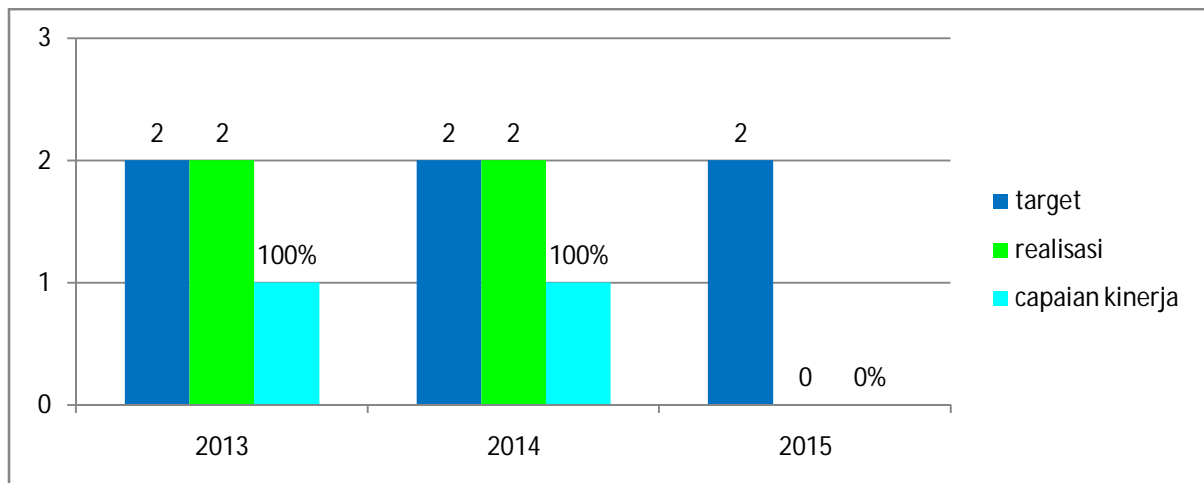
Tabel. 3.20.

Analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	Jumlah anggota pengganti antar waktu	2013	2 Orang	2 Orang	100 %
		2014	2 Orang	2 Orang	100 %
		2015	2 Orang	Tidak ada	0 %

Grafik 3.5.

Grafik analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kedua dengan indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Penelitian berkas anggota pengganti antar waktu (PAW) DPRD Kota Balikpapan bisa dilihat dari realisasi kinerjanya yang tidak ada di tahun 2015 ini. Berarti mengalami penurunan bila dibandingkan di tahun 2014 dan tahun 2013 dengan realisasi sebanyak 2 anggota PAW.

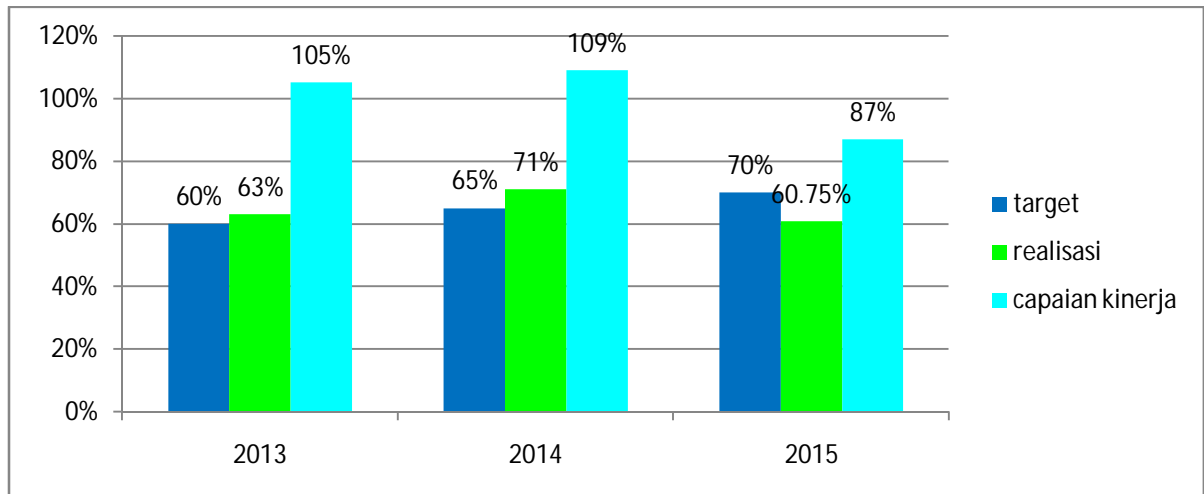
Tabel. 3.21.

Analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator ketiga

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat	2013	60 %	63 %	105 %
		2014	65 %	71 %	109 %
		2015	70 %	60,75 %	87 %

Grafik 3.6.

Grafik analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator ketiga



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kedua dengan indikator ketiga tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Desk Pemilukada Kota Balikpapan Tahun 2015 berupa Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Balikpapan dari realisasi tingkat partisipasi politik masyarakat mencapai 60,75% yang berarti mengalami penurunan bila dibandingkan di tahun 2014 pada saat Pemilu Legislatif dengan realisasi tingkat partisipasi politik masyarakat 71% dan di tahun 2013 pada Pemilu Gubernur Kalimantan Timur yang tingkat partisipasi politik masyarakatnya mencapai 63%.

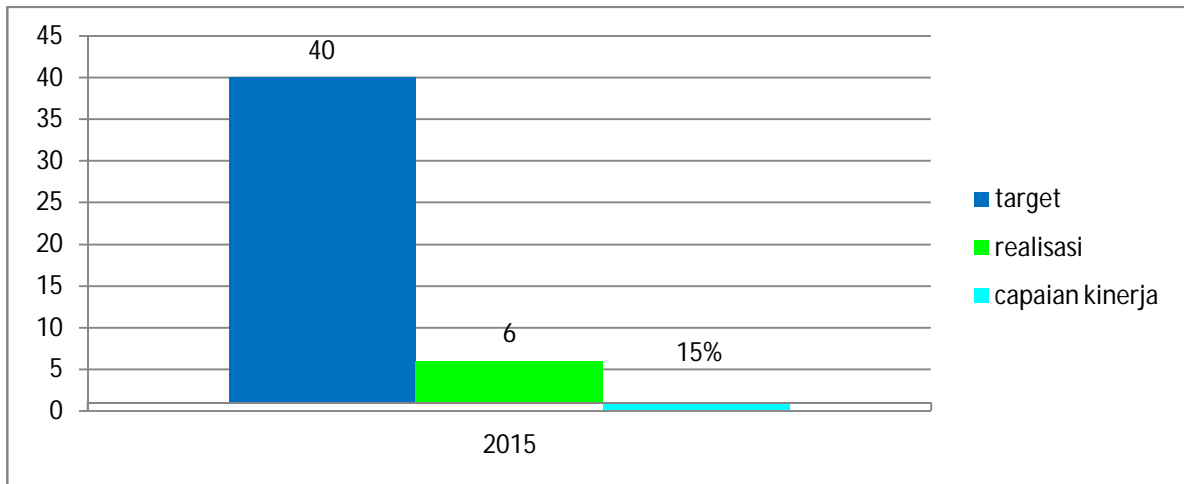
Tabel. 3.22.

Analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator keempat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	Jumlah ormas yang menerima bantuan yang diverifikasi	2013			
		2014			
		2015	40 Ormas	6 Ormas	15 %

Grafik 3.7.

Grafik analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator keempat



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kedua dengan indikator keempat tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Verifikasi usulan hibah dan bansos bidang Kesbangpol dan Ormas bisa dilihat dari realisasi kinerjanya di tahun 2015 yang hanya 6 ormas yang memenuhi syarat dan karena kegiatan ini baru maka tidak ada perbandingan di tahun sebelumnya.

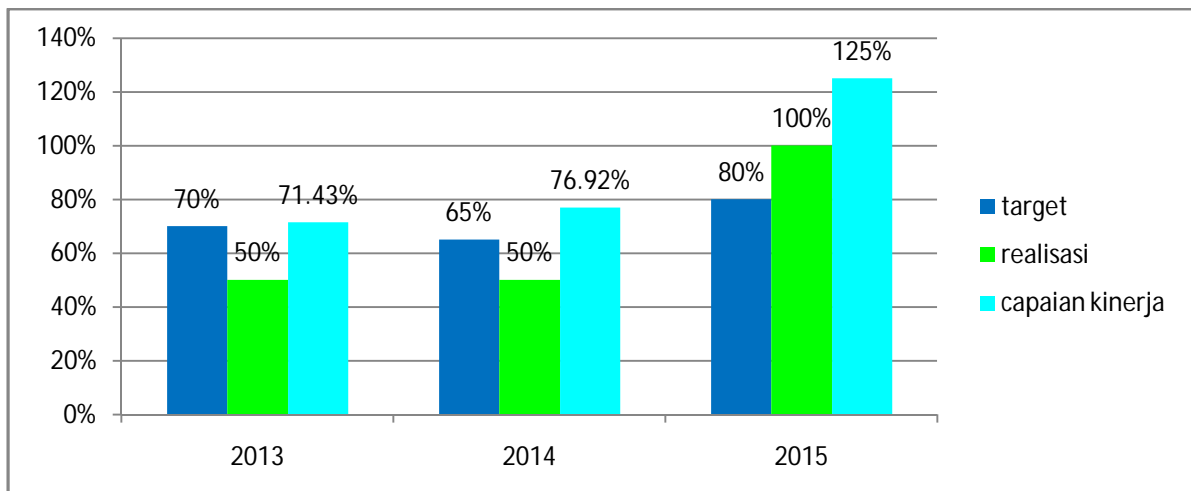
Tabel. 3.23.

Analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	Persentase terdektesinya permasalahan aktual	2013	70 %	50 %	71,43 %
		2014	65 %	50 %	76,92 %
		2015	80 %	100 %	125 %

Grafik 3.8.

Grafik analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran ketiga dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala/Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan dilihat dari realisasi kinerjanya di tahun 2015 yang 100%. Bila dibandingkan di tahun 2014 dengan realisasi kinerja 50% dan di tahun 2013 mencapai 50%. berarti mengalami peningkatan kinerja yang sangata signifikan.

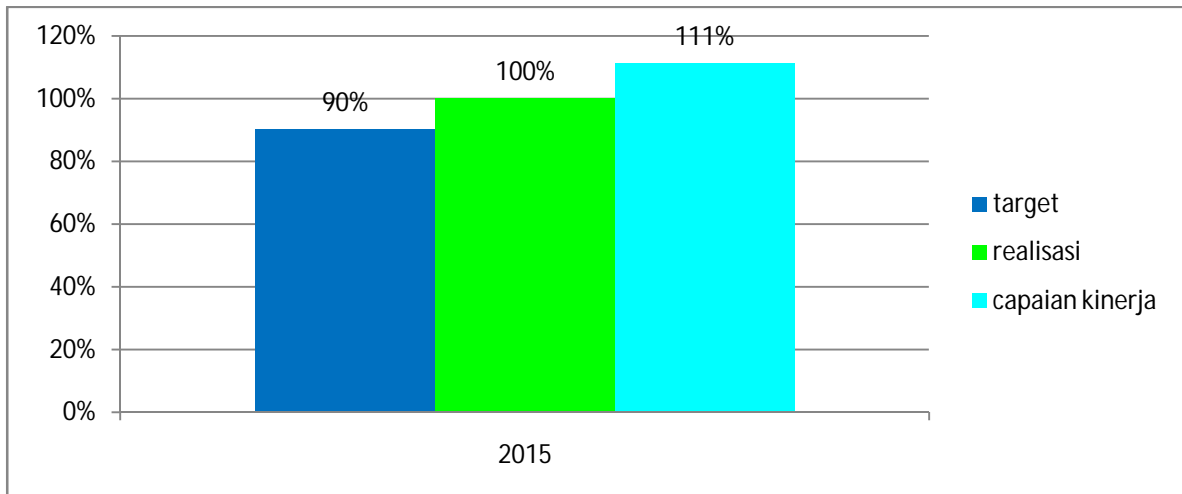
Tabel. 3.24.

Analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	Persentase Pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN	2013			
		2014			
		2015	90 %	100 %	111 %

Grafik 3.9.

Grafik analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran ketiga dengan indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Koordinasi dan Pengendalian Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri Kota Balikpapan bila dilihat dari realisasi kerjanya 100% dan capaian kinerja yang mencapai 111% melebihi dari target yang diinginkan yaitu sebesar 90%. Karena ini merupakan kegiatan yang baru dilaksanakan di tahun ini maka tidak ada perbandingan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

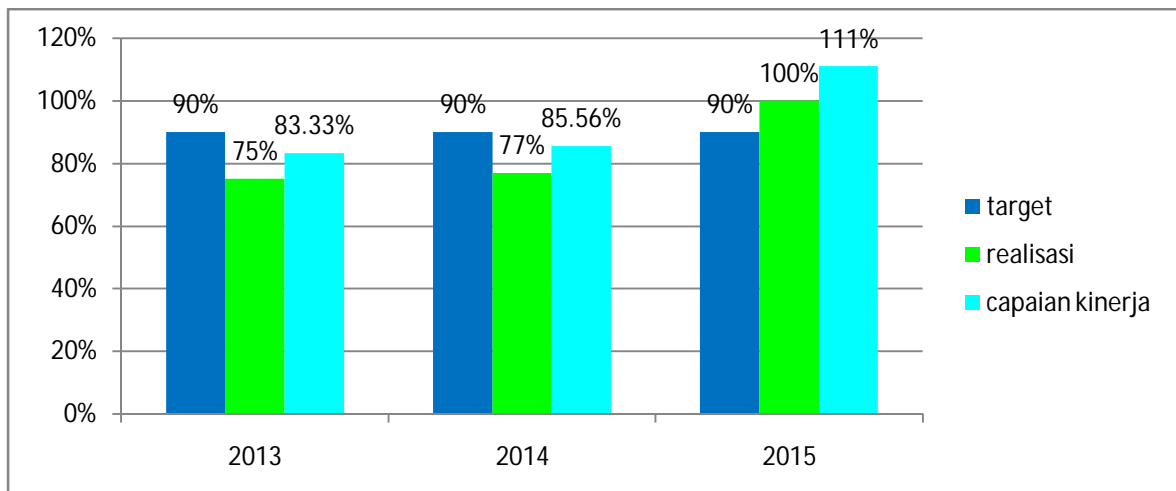
Tabel. 3.25.

Analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator ketiga

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	Persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	2013	90 %	75 %	83,33 %
		2014	90 %	77 %	85,56 %
		2015	90 %	100 %	111 %

Grafik 3.10.

Grafik analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator ketiga



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran ketiga dengan indikator ketiga tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pemantauan Orang Asing (NGO) bisa dilihat dari realisasi kinerja di tahun 2015 yaitu 100% dan bila dibandingkan di tahun 2014 dengan realisasi kinerjanya 77% dan di tahun 2013 mencapai 75% berarti mengalami peningkatan kinerja yang sangat signifikan.

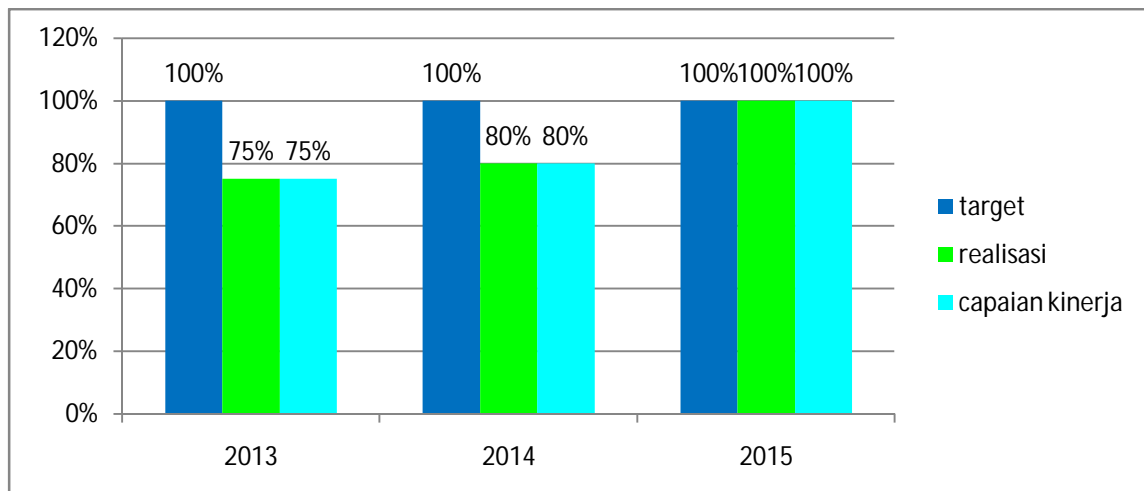
Tabel. 3.26.

Analisis pencapaian sasaran keempat dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	Persentase peserta sosialisasi ke waspada dini masyarakat	2013	100 %	75 %	75 %
		2014	100 %	80 %	80 %
		2015	100 %	100 %	100 %

Grafik 3.11.

Grafik analisis pencapaian sasaran keempat dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran keempat dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Pembinaan Kepekaan Masyarakat Terhadap Situasi Ketertiban dan Keamanan bisa dilihat dari realisasi kinerjanya di tahun 2015 yang 100% dan bila dibandingkan di tahun 2014 dengan realisasi kinerja 80% dan di tahun 2013 yang mencapai 75% berarti mengalami peningkatan kinerja yang sangat signifikan.

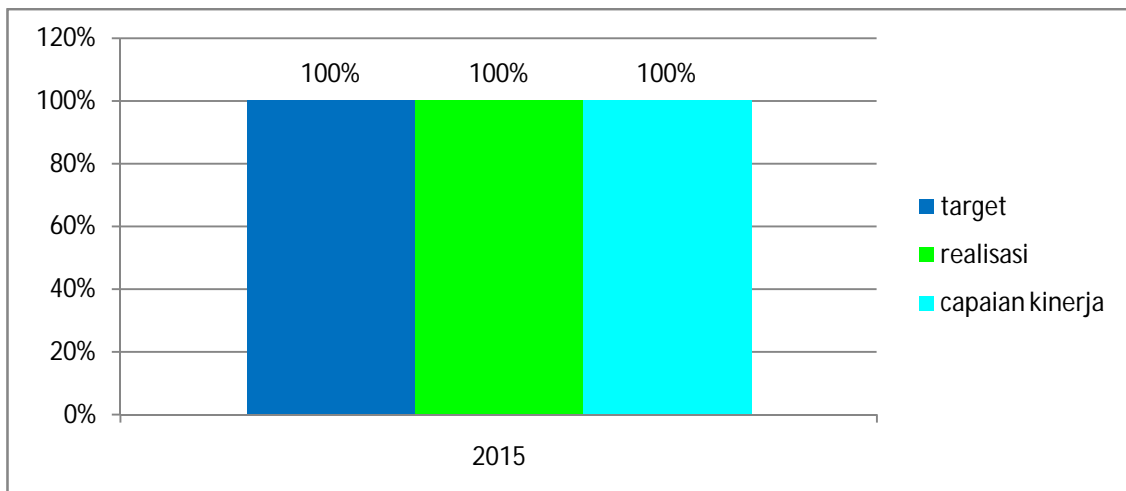
Tabel. 3.27.

Analisis pencapaian sasaran keempat dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	Persentase keberhasilan pelaksanaan survei keamanan dan ketertiban	2013			
		2014			
		2015	100 %	100 %	100 %

Grafik 3.12.

Grafik analisis pencapaian sasaran keempat dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran keempat dengan indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Survei keamanan dan ketertiban kota di tahun 2015 dari realisasi kinerjanya yang 100% serta capaian kinerjanya 100% dan karena ini merupakan kegiatan baru maka tidak ada pembandingan untuk kinerja tahun sebelumnya.

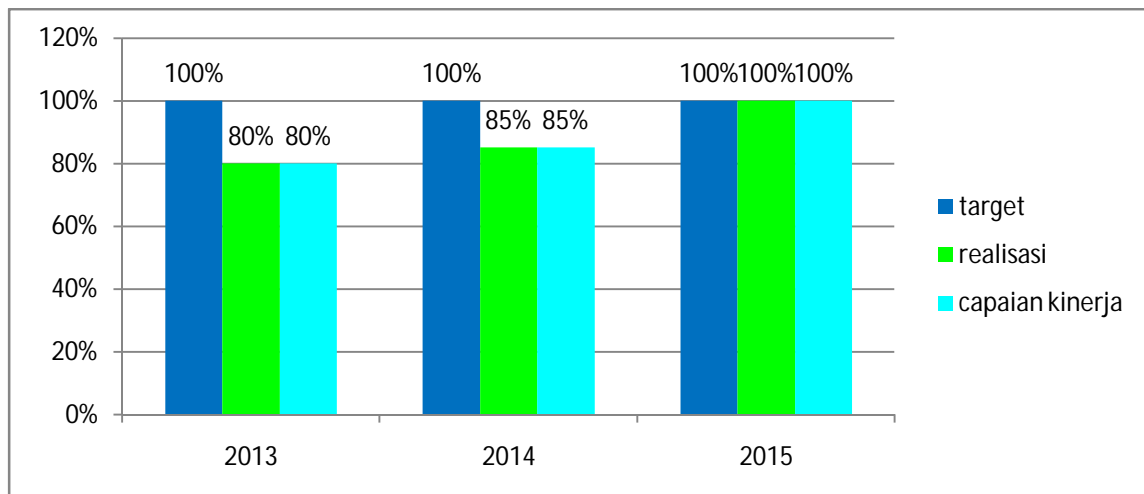
Tabel. 3.28.

Analisis pencapaian sasaran kelima dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	Persentase peserta penyuluhan	2013	100 %	80 %	80 %
		2014	100 %	85 %	85 %
		2015	100 %	100 %	100 %

Grafik 3.13.

Grafik analisis pencapaian sasaran kelima dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kelima dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba pada tahun 2015 ini bisa dilihat dari realisasi kinerjanya yang 100% dan bila dibandingkan di tahun 2014 dengan realisasi kinerja 85% dan juga di tahun 2013 mencapai 80% berarti mengalami peningkatan kinerja yang signifikan.

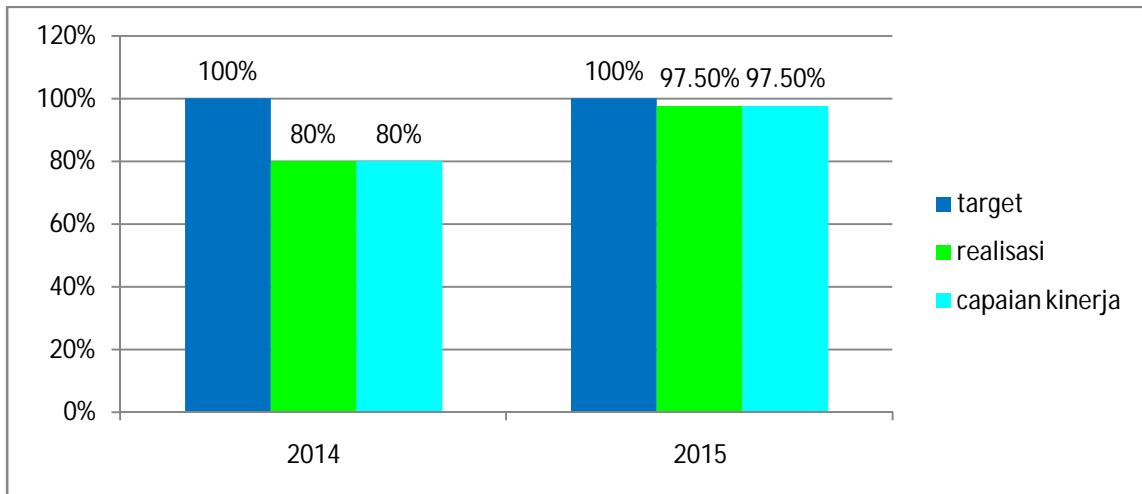
Tabel. 3.29.

Analisis pencapaian sasaran keenam dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/kemitraan	2013			
		2014	100 %	80 %	80 %
		2015	100 %	97,50 %	97,50 %

Grafik 3.14.

Grafik analisis pencapaian sasaran keenam dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran keenam dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Sosialisasi peraturan perundangan tentang ormas, partai politik, pemilu dan peraturan lainnya bisa dilihat dari realisasi kinerjanya yang 97,50% dan jika dibandingkan dengan kinerja di tahun 2014 yang mencapai 80% berarti mengalami peningkatan.

B. Realisasi Anggaran

Target dan realisasi berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 sebesar **Rp.6.668.590.900,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.5.550.949.750,-** atau selisih lebih anggaran sebesar **Rp.1.117.641.150,-** atau **83,24%**.

Sesuai standarisasi akuntansi pemerintahan penjabaran belanja terinci sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung, belanja yang digunakan untuk Belanja Pegawai dalam bentuk gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS dan insentif lainnya. Dari anggaran yang tersedia sebesar **Rp.1.285.538.000,-** yang direalisasikan sebesar **Rp.1.241.017.940,-** dan terjadi selisih lebih anggaran sebesar **Rp.44.520.060,-** atau **96,54%**.
2. Belanja Langsung, berupa Belanja Pegawai yang digunakan untuk pengeluaran honorarium PNS, honorarium non PNS, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal. Dari anggaran yang tersedia sebesar **Rp.5.383.052.900,-** yang direalisasikan



sebesar **Rp.4.309.931.810,-** dan terjadi selisih lebih anggaran sebesar **Rp.1.073.121.090,-** atau **80,06%**.

Belanja Langsung adalah anggaran belanja yang digunakan untuk program dan kegiatan yang dilaksanakan masing-masing seksi yaitu :

- a. Belanja Pegawai, digunakan untuk pengeluaran honorarium PNS dan honorarium Non PNS, dari anggaran yang tersedia sebesar **Rp.1.425.462.500,-** yang direalisasikan sebesar **Rp.1.342.267.500,-** dan terjadi selisih lebih anggaran sebesar **Rp.83.195.000,-** atau **94,16%**.
- b. Belanja Barang dan Jasa, dari anggaran yang tersedia sebesar **Rp.3.574.190.400,-** yang direalisasikan sebesar **Rp.2.636.534.310,-** dan terjadi selisih lebih sebesar **Rp.937.656.090,-** atau **73,77%**.
- c. Belanja Modal, dari anggaran yang tersedia sebesar **Rp.383.400.000,-** yang direalisasikan sebesar **Rp.331.130.000,-** dan terjadi selisih lebih sebesar **Rp.52.270.000,-** atau **86,37%**.

Realisasi anggaran dan kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2015 dari program kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	persentase peserta silaturahmi	100 %	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan			
			Kegiatan : Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial di kalangan masyarakat	249.960.000,-	104.697.500	41,89
			Fasilitasi Forum Komunikasi Paguyuban Balikpapan	200.000.000,-	197.014.000,-	98,51



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
			Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan			
	persentase peserta sosialisasi	100 %	Kegiatan : Sosialisasi Pengembangan Wawasan Kebangsaan	400.000.000,-	370.973.300,-	92,74
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah			Program Pendidikan Politik Masyarakat			
	Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi	10 Parpol	Kegiatan : Penerimaan, Pemeriksaan, Penelitian Berkas Pengajuan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	48.000.000,-	38.592.000	80,40
	Jumlah anggota pengganti antar waktu	2 Orang	Kegiatan : Penelitian Berkas Anggota Pengganti Antar Waktu (PAW) DPRD Kota Balikpapan	9.200.000,-	-	-
	Persentase tingkat partisipasi politik masyarakat		Kegiatan : Fasilitasi Penyelenggaraan Pemilukada Kota Balikpapan Tahun 2015	215.000.000,-	176.600.000,-	82,14
			Kegiatan : Desk Pemilukada Kota Balikpapan Tahun 2015	2.000.000.000,-	1.524.062.477,-	76,20



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
			Program Pengelolaan Hibah dan Bansos			
	Jml ormas yg menerima bantuan yg diverifikasi	4 Ormas	Kegiatan : Verifikasi usulan hibah dan bansos bidang Kesbangpol dan Ormas	22.800.000,-	3.990.000,-	17,50
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat			Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan			
	persentase terdaksinya permasalahan aktual	80 %	Kegiatan : Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala / Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan	544.230.000,-	442.375.350,-	81,28
	Persentase pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN	90 %	Kegiatan : Koordinasi dan Pengendalian Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri Kota Balikpapan	235.000.000,-	216.945.750,-	92,32
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	persentase peserta sosialisasi kwspadaan dini masyarakat	100 %	Kegiatan : Pembinaan Kepekaan Masyarakat Terhadap Situasi Ketertiban dan Keamanan	250.000.000,-	246.120.500,-	98,45



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum			Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat			
	persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	90 %	Kegiatan : Monitoring, evaluasi dan pelaporan pemantauan orang asing (NGO)	54.710.000,-	52.901.000,-	96,69
	Persentase peserta penyuluhan	100 %	Kegiatan : Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba	60.000.000,-	56.830.000,-	94,72
	Persentase keberhasilan pelaksanaan survey keamanan & ketertiban	100 %	Survei Keamanan dan Ketertiban Kota	150.000.000,-	121.355.000,-	80,90
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya			Program Pendidikan Politik Masyarakat			
	Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/kemitraan	100 %	Kegiatan : Sosialisasi Peraturan Peraturan Perundangan Tentang Ormas, Partai Politik, Pemilu dan Peraturan Lainnya	82.000.000,-	65.965.300,-	80,45



BAB. IV

Penutup

A. Kesimpulan.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan merupakan instansi Pemerintah yang diberikan tugas dan tanggungjawab dalam urusan Kesatuan Bangsa dan Pembinaan Politik dan Keorganisasian di Wilayah Kota Balikpapan juga pengkajian masalah aktual dalam hal menjaga kondusifitas kota agar tetap aman dan nyaman dihuni bagi siapa saja.

Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2015 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja SKPD dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2011–2016 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun 2015. Berbagai capaian strategis tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama, maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun ada beberapa kegiatan yang belum maksimal dilaksanakan secara menyeluruh.

B. Saran.

Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan.

Langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang kesatuan bangsa dan politik agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan.